

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA  
TAHUN ANGGARAN 2024**



**Jl. Stadion Jati Rukun Wai Lubuk, Kalianda Lampung Selatan 35551**

**Telp (0727) 3330024**

**Email : [lokakalianda.bnn@gmail.com](mailto:lokakalianda.bnn@gmail.com)**

**Website : <https://lokarehabkalianda.bnn.go.id>**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Tahun 2024. Penyusunan RKT Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Tahun 2024 sebagai dokumen perencanaan kinerja program dan kegiatan selama kurun waktu 1 (satu) tahun kedepan.

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Dokumen RKT merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tata kelola manajemen yang baik. Oleh karenanya, RKT menjadi suatu hal yang cukup krusial yang harus dijadikan focus perhatian manajemen. Penyusunan RKT didasarkan pada Perka BNN Nomor 8 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Lingkungan BNN.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, RKT memerlukan pemikiran mendalam untuk menyelaraskan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Renstra dan prediksi pelaksanaannya. RKT hendaknya terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci, sehingga satuan kerja dapat melaksanakan kegiatannya sesuai dengan perencanaannya. Dengan begitu, capaian sasaran kinerja yang merupakan alah satu elemen dalam evaluasi capaian kinerja organisasi dapat terukur dan terlihat dengan jelas.

Ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, sehingga RKT ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan kepada kita dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang bersih dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Kalianda, Januari 2024  
Kepala Loka Rehabilitasi BNN Kalianda

**Bambang Styawan, S.Pd., MM., M.Si**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. KONDISI UMUM

### 1. Permasalahan

Dalam melaksanakan perannya sebagai salah satu UPT Layanan Rehabilitasi BNN, Loka Rehabilitasi BNN Kalianda dituntut untuk bisa senantiasa memberikan layanan prima baik secara internal maupun eksternal, layanan kepada klien rehabilitasi maupun kepada *stakeholder* terkait.

Saat ini Loka Rehabilitasi BNN Kalianda tengah bersiap dalam upaya pembangunan Zona Integritas WBK menuju WBBM yang mana tujuan utamanya adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan rehabilitasi yang menjadi bisnis proses utamanya. Seiring dengan hal itu, masih terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang cukup berpengaruh pada mutu layanan yang diprediksi akan kembali muncul pada tahun anggaran 2024, diantaranya adalah sebagai berikut :

#### a. Isu Sarana Prasarana

Dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi, beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan adanya kendala pada kondisi sarana prasarana yang kurang memadai, salah satu yang paling besar adalah atap bangunan fasilitas untuk rehabilitasi 6 bulan (*House of Wise*) yang mengalami kebocoran hampir menyeluruh di semua fasilitas di rehabilitasi 6 bulan sehingga membutuhkan perbaikan. Sebagai dampaknya adalah terganggunya aktifitas dan kenyamanan klien yang sedang menjalani rehabilitasi khususnya saat kondisi hujan.

#### b. Isu Sumber Daya Manusia

Hingga saat ini belum ada tenaga Dokter Gigi, Dokter Spesialis Jiwa, dan Psikolog Klinis dengan status PNS di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Dokter Gigi, Dokter Spesialis Jiwa, dan Psikolog Klinis merupakan salah satu factor penting dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada kelancaran layanan rehabilitasi medis dan juga sosial.

Kendala berikutnya adalah masih ada pegawai PNS di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang belum berstatus pegawai fungsional dikarenakan oleh beberapa factor seperti belum adanya rumah jabatan fungsional yang tersedia sesuai dengan jobdesk dan/atau latar belakang pendidikan pegawai. Kemudian jumlah Konselor Adiksi Ahli Muda yang tersedia dalam Daftar Nama, Kelas dan Formasi Jabatan Pegawai Loka Rehabilitasi BNN Kalianda yang hanya satu mengakibatkan beberapa pegawai menjadi terhambat untuk naik pangkat/jenjang jabatan.

## **2. Hasil Evaluasi**

### **a. Isu Sarana Prasarana**

Sarana prasarana merupakan salah satu factor penting dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda. Untuk mewujudkan kelancaran, keamanan dan kenyamanan proses rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda, maka pada TA. 2024 dianggarkan belanja modal Perbaikan Gedung dan Bangunan yang mengalami kerusakan.

### **b. Isu Sumber Daya Manusia**

Guna pemenuhan kebutuhan SDM khususnya tenaga Dokter Gigi, Dokter Spesialis Jiwa dan Psikolog Klinis di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda, maka telah dilakukan permohonan usulan pengadaan tenaga CPNS melalui surat kepada Biro SDM Aparatur dan Organisasi Settama BNN. Terkait dengan formasi jabatan ASN, telah dilakukan pemetaan jabatan ASN dan telah disampaikan kepada Biro SDM Aparatur dan Organisasi Settama BNN.

## **B. LANDASAN HUKUM**

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

**BAB II**  
**KEBIJAKAN DAN STRATEGI OPERASIONAL**  
**LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA**  
**TAHUN 2024**

**A. Kebijakan Dan Strategi Operasional**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional merupakan bagian dari perencanaan pembangunan nasional baik jangka panjang maupun jangka menengah. RPJMN 2020-2024 merupakan tahap keempat dari RPJPN 2005-2025. BNN sebagai salah satu institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan Narkotika merupakan bagian dari agenda pembangunan ketujuh RPJPN 2005-2025, yakni “Memperkuat Stabilitas Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik”.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian/Lembaga dan Rencana Pembangunan Tahunan Kementerian/Lembaga. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 - 2024 ditetapkan melalui Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024 sebagai bentuk pelaksanaan amanat menyusun RPJM K/L. Dalam rencana strategis BNN Tahun 2020-2024 disebutkan Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional adalah

Visi BNN 2024 yaitu “Terwujudnya masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika” (Mengikuti Visi Presiden 2020-2024). Misi BNN 2020-2024 yaitu memberantas peredaran gelap dan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara professional, meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi dan pemberantasan ketahanan masyarakat terhadap kejahatan narkotika, mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.

Salah satu target kinerja kelembagaan yang ditetapkan Badan Narkotika Nasional tahun 2020-2024 antara lain melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran Narkoba serta mewujudkan transformasi layanan publik yang berkualitas.

Keberhasilan kinerja Badan Narkotika Nasional dalam pelaksanaan tugas pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN) diukur dengan Indeks P4GN sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024. Indeks P4GN didefinisikan sebagai penilaian perkembangan atau perubahan kondisi yang dihasilkan program P4GN yang dilaksanakan BNN bersama stakeholder terkait, baik pada aspek pengurangan permintaan (*demand reduction*) maupun pengurangan pasokan (*supply reduction*). Dengan demikian, perkembangan indeks P4GN sangat dipengaruhi dari hasil pelaksanaan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba, rehabilitasi penyalah guna Narkoba dan pemberantasan sindikat kejahatan Narkoba.

Deputi Bidang Rehabilitasi dalam mendukung target kinerja kelembagaan BNN menetapkan sasaran strategis yang mengacu pada renstra BNN tahun 2020-2024. Sasaran strategis yang ditetapkan oleh Deputi Bidang Rehabilitasi adalah meningkatnya upaya pemulihan pecandu narkoba melalui layanan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan. Deputi Bidang Rehabilitasi juga menetapkan sasaran kinerja tahun 2020-2024 guna mewujudkan transformasi layanan publik. Kualitas pelayanan publik dapat dinilai melalui indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan yang telah diberikan.

Pelaksanaan rehabilitasi penyalah guna dan/atau pecandu Narkoba yang merupakan program kegiatan kerja Deputi Bidang Rehabilitasi memiliki sasaran meningkatnya mutu layanan rehabilitasi Narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN. Indikator kinerja dari program kegiatan peningkatan mutu layanan rehabilitasi adalah indeks kepuasan layanan rehabilitasi di balai/loka rehabilitasi milik BNN dengan target 2.9 pada Tahun 2020, target 2.95 pada Tahun 2021, target 3.00 pada Tahun 2022, target 3.05 pada Tahun 2023, dan target 3.1 pada Tahun 2024. Seperti pada table dibawah ini.

PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					UNIT KERJA PENGANGGUNG JAWAB
			2020	2021	2022	2023	2024	
Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi Narkoba pada Lembaga rehabilitasi BNN	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di balai/loka rehabilitasi milik BNN	2.9	2.95	3	3.05	3.1	Balai Rehabilitasi BNN

Tabel 1. Target Kinerja Deputi Bidang Rehabilitasi Tahun 2020-2024

**BAB III**  
**RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN**  
**LOKA REHABILITASI BNN KALIANDA**  
**TAHUN 2024**

Loka Rehabilitasi BNN Kalianda menetapkan rencana kinerja tahun 2024 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN tahun 2024. Rencana kinerja Tahun 2024 sebagai gambaran program kerja Loka Rehabilitasi BNN Kalianda dalam satu tahun mendatang bersama seluruh unit kerja vertikal. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Tahun 2024 sebagai berikut :

<b>NO</b>	<b>PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
1.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Terlaksananya Layanan Rehabilitasi di BNN	Jumlah Penerima Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan	5	3.110.000
2.	Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalahguna dn/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	68%	1.038.457.000
		Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	3,6	
			Jumlah penerima layanan rehabilitasi di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	105	
			Jumlah penerima layanan peningkatan	2	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
			keterampilan layanan rehabilitasi		
3.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Layanan Perkantoran	1 Layanan	103.390.000
			Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	
5.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Terselenggaranya Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien	Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	169.100.000
6.	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Terselenggaranya ketatausahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien	Layanan Umum	1 Layanan	4.775.712.000
			Layanan Perkantoran	12 Layanan	
			Layanan Sarana Internal	36 Unit	
			Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen	

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun anggaran 2024 Loka Rehabilitasi BNN Kalianda untuk merealisasikan program dan kegiatan yang dibuat berdasarkan visi, misi, tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja Loka Rehabilitasi BNN Kalianda selamat satu tahun. Dokumen ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau factor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2024 Loka Rehabilitasi BNN Kalianda ini disusun sebagai upaya perwujudan tata kelola manajemen pemerintahan yang baik di lingkungan BNN dan Loka Rehabilitasi BNN Kalianda khususnya.

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Kerja Loka Rehabilitasi BNN Kalianda**  
**Tahun 2024**

Unit Kerja : Loka Rehabilitasi BNN Kalianda Lampung Selatan  
 Tahun : 2024

<b>Program/Kegiatan/ Komponen/Aktivitas</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target/Vol</b>	<b>Satuan</b>	<b>Anggaran</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Terlaksananya Layanan Rehabilitasi di BNN	Jumlah Penerima Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan	5	Orang	3.110.000
Pelaksanaan Rehabilitasi Korban Penyalahguna dn/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Jumlah penerima layanan rehabilitasi Program Rehabilitasi 6 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	40	Orang	568.870.000
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi Program Rehabilitasi 3 Bulan pada	65	Orang	468.555.000

		Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda			
		Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	2	Orang	1.032.000
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Terselenggara-nya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Layanan Perkantoran	1	Layanan	103.510.000
		Layanan Manajemen Keuangan	1	Dokumen	5.880.000
Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Terselenggaranya Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien	Layanan Manajemen SDM	1	Layanan	169.100.000
Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Terselenggaranya ketata usahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien	Layanan Umum	1	Layanan	365.766.000
		Layanan Perkantoran	12	Layanan	4.233.446.000
		Layanan Sarana Internal	36	Unit	171.500.000
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen	5,000,000

**Lampiran**  
**Matrik Rencana Volume Rincian Output Kegiatan**  
**Loka Rehabilitasi BNN Kalianda**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>RINCIAN OUTPUT (RO)</b>	<b>VOLUME RO</b>
1.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Layanan Rehabilitasi di BNN	5 Orang
2.	Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	019. Program Peningkatan Keterampilan Layanan Rehabilitasi Narkoba dan Penelitian di Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi	2 Orang
		U14. Program Rehabilitasi 6 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	40 Orang
		U15. Program Rehabilitasi 3 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	65 Orang
3.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Layanan Perkantoran	1 Layanan
		Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen
4.	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia	Layanan Manajemen SDM	1 Layanan

NO	KEGIATAN	RINCIAN OUTPUT (RO)	VOLUME RO
5..	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	12 Layanan
		Layanan Sarana Internal	36 Unit
		Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Dokumen

**Lampiran**  
**Sebaran Alokasi Anggaran dan Volume**  
**Rincian Output Program Pencegahan dan Pemberantasan**  
**Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)**  
**Kegiatan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat**  
**Tahun 2024**

<b>NO</b>	<b>UNIT KERJA</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>VOLUME RO</b>
1	Loka Rehabilitasi BNN Kalianda	Rp. 1.038.457.000,-	105 orang